



Bagus, Ketaatan Warga Bersihkan Bak Mandi

YOGYA (KR)- Ketaatan warga masyarakat menjaga kebersihan bak kamar mandi rumahnya cukup bagus. Para petugas pemantau jentik nyamuk *Aedes Aegypti* hampir tidak lagi menemukan jentik-jentik nyamuk penyebar penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) tersebut di bak-bak kamar mandi penduduk. Paling tidak, kenyataan demikian terjadi di wilayah Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Ratna Wulandari, 42 tahun, yang bertugas melakukan pemantauan di wilayah RW 5, 6 dan 14 Kelurahan Sorosutan Yogyakarta mengemukakan ia jarang sekali menemukan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di bak-bak kamar mandi rumah penduduk. "Ketaatan warga menjaga kebersihan bak mandinya patut mendapat pujian," katanya.

Berbekal lampu baterai kecil, setiap hari Ratna melakukan pemantauan bak mandi di 25 rumah warga. Lampu itu disorotkan ke air bak man-

di, sehingga akan diketahui ada tidaknya telur atau jentik nyamuk. Jumlah rumah yang menjadi tanggung jawabnya di ketiga RW itu sebanyak 574, sehingga pemantauannya dapat dilakukan selama kurang lebih 25 hari kerja. Setiap rumah memerlukan pemantauan selama sekitar 10 menit.

Selain memantau, Ratna juga bertugas mengganti

plastik kecil berisi serbuk *sumilav* (sejenis abate) ke dalam bak mandi yang masa berlakunya selama 3 bulan telah terlampaui. Menurutnya, *sumilav* yang terbuat dari protein nyamuk *Aedes Aegypti* tidak beracun, berfungsi membuat cacat nyamuk sehingga kalau sampai menggigit tidak berpotensi menimbulkan penyakit DBD. (No)-k



KR-SOEPARNO S ADHY

Ratna Wulandari memantau jentik nyamuk di bak mandi warga Sorosutan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 28 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005